



Yayasan Rumah Sakit Islam



Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan adalah bentuk pengembangan dari Klinik Al-Amien Prenduan yang didirikan di lokasi baru. Pembangunan YRSI ini ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Wakil Gubernur Jawa Timur pada tanggal 29 September 2011 M.

Program Kerja:

1. Pos Pelayanan Terpadu
2. Transfusi Darah
3. Penyuluhan
4. Pengobatan Gratis dan Murah
5. Pelayanan 24 Jam



Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan

RSIA akan selesai pada tahun ini
dan akan diresmikan dalam agenda
Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan.



Fasilitas-fasilitas:

- ✓ Ruang UGD 24 Jam
- ✓ Ruang USG

- ✓ Ruang Rawat Inap
- ✓ Ruang Bersalin

RSI Al-Amien Prenduan, Insya Allah Diresmikan dalam Acara Puncak Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien

Sesuai rencana, Rumah Sakit Islam Al-Amien (RSIA) akan diresmikan dalam acara puncak kesyukuran 70 tahun Al-Amien Prenduan yang akan dilaksanakan mulai bulan November mendatang.

Berbagai proses dan progres pembangunan gedung serta perlengkapannya senantiasa diupayakan dalam rangka menuju peresmian Rumah Sakit Islam Al-Amien tepat dalam acara puncak Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan nanti.

Hingga hari ini Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan terus bergerak melanjutkan berbagai pembangunan baik fisik dan non-fisik. Berbagai langkah dilakukan termasuk di dalamnya yaitu menuntaskan pembangunan lantai dua dan kelengkapan fasilitas, diantaranya; ruang OK, ruang jenazah, ruang bersalin, dan ketersediaan ruang rawat inap berkapasitas 50 tempat tidur lengkap dengan Alkesnya.

Di tengah proses tersebut, tentu tidak menghalangi asas manfaat dari keberadaan Rumah Sakit Islam Al-Amien (RSIA) untuk memberikan pelayanan berbagai pelayanan kesehatan dengan baik. Dengan selesainya beberapa fasilitas, seperti; *Front Office*, UGD, ruang rekam medik, laboratorium, ruang apotek, serta 7 ruang rawat inap ber-AC dengan 12 tempat tidur. Maka sejak tanggal 20 November 2019 Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan telah melayani masyarakat umum melalui program Rawat Jalan maupun Rawat Inap.

Beberapa pasien datang dari berbagai daerah di luar kecamatan Pragaan, yaitu dari Kepulauan dan dari sekitar Kota Sumenep. Alhamdulillah lambat laun masyarakat Pragaan telah memanfaatkan jasa pelayanan Rumah Sakit Islam. Hal ini berkat dukungan aktif dari berbagai pihak, seperti Dinas Kesehatan Sumenep yang mendorong agar segera memanfaatkan sarana yang ada sebagai Trial RS dengan status Back up Klinik Al-Amien Prenduan.

Selain melayani masyarakat melalui pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap, RSIA juga mengadakan berbagai layanan sosial (Bakti Sosial) berupa layanan USG Gratis. Pengobatan gratis serta penyuluhan kesehatan.

Dengan beroperasinya RSIA sebagai *back up* klinik tersebut maka banyak yang telah dirasakan berbagai pihak, di antaranya pertama, para donatur dan penyumbang dana pembangunan RSIA yang telah mulai memanen investasi dunia akhiratnya. Kedua, masyarakat Sumenep dan sekitarnya telah mempunyai alternatif dalam memilih tempat layanan kesehatan yang berorientasi syariah.

Di tahun 2021 ini Rumah Sakit Islam Al-Amien akan memfokuskan diri pada ranah pemenuhan kerja sebagaimana yang termaktub dalam Permenkes No. 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan senantiasa melanjutkan cita-citanya dalam mengembangkan kualitas jasa pelayanan kesehatan dengan menggarap pembangunan gedung RSIA lantai dua dan hingga hari ini sudah dalam tahap penyelesaian, target penyelesaian pembangunan fisik RSIA akan selesai pada tahun 2022.

Rumah Sakit Islam Al-Amien sebagai salah satu rumah yang memiliki orientasi syariah, nantinya diharapkan memiliki peranan yang penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kesehatan masyarakat, khususnya masyarakat yang hidup di sekitar lingkungan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

Melayani Kesehatan Masyarakat dan Santri

Kesehatan adalah aset yang berharga, terlebih lagi dalam lingkungan pondok Pesantren. Bagi penuntut ilmu, santri dituntut di samping sehat secara rohani juga sehat secara jasmani. Oleh karena itu, penanganan kesehatan yang cepat dan tepat, bagi santri yang sakit sangat dibutuhkan. Supaya santri dapat melanjutkan aktivitasnya lagi yaitu mengikuti seluruh kegiatan pondok sesuai jadwal.

Klinik Al-Amien merupakan suatu instansi pelayanan yang bergerak dalam bidang kesehatan yang mengutamakan kegiatan preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui pelayanan kesehatan yang profesional.

Adapun pelayanan yang dilaksanakan oleh klinik pratama Al-Amien di samping pasien umum juga pasien santri Al-Amien yang memerlukan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dilakukan klinik pratama Al-Amien tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada pasien umum pada umumnya, sehingga tidak ada perbedaan antara pasien umum dengan santri.

Adapun pelayanan kesehatan yang diberikan terhadap santri sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Gratis, Pelayanan yang diberikan pada santri diberikan secara gratis baik dalam bidang medis maupun non medis. Jadi para santri Al Amien secara keseluruhan dibebaskan dari biaya dalam bentuk apapun dan mendapatkan pelayanan secara optimal keseluruhan tanpa terkecuali oleh para pegawai klinik.
2. Pemberian Obat Secara Gratis, Pemberian obat pada santri tidak lepas dari pengawasan para dokter klinik baik secara langsung maupun via telfon. Obat yang diberikan pada santri merupakan obat yang bagus dan tidak diragukan lagi kualitasnya. Obat yang tersedia di klinik ada yang berbentuk paten ada juga yang berbentuk generik. Semua itu kami berikan sesuai dengan kebutuhan bagi si penderita (pasien). Sedangkan bagi para santri kami berikan secara gratis.
3. Pemeriksaan Dapur Secara Berkala. Kesehatan santri merupakan hal yang sangat penting bagi terciptanya santri yang sehat sehingga para santri tidak ada suatu keraguan akan menu dapur mereka karena kami dari pihak klinik akan menindak lanjuti suatu hal yang berhubungan dengan menu para santri sesuai tuntunan ilmu gizi.
4. Pemeriksaan Rayon dan Kamar Mandi Secara Berkala. Rayon dan *hammam* merupakan faktor penting bagi kesehatan para santri terutama penyakit menular yang pada hakikatnya penularannya sangat cepat di *hammam* maupun rayon para santri. Sehingga kami bergerak cepat mendahulukan pelayanan preventif sebelum kami melakukan tindakan kuratif maupun rehabilitative. Terutama menjelang musim hujan, kita memberikan bubuk abate di kamar mandi santri
5. Pemeriksaan Koperasi dan Kantin Pondok. Segala bentuk makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh seluruh santri dan warga pondok harus sesuai dengan pemenuhan gizi, dan halal sehingga dapat menjadikan seluruh santri dan warga pondok hidup sehat bebas terjangkit penyakit. Maka Klinik Al-Amien selalu turun dalam identifikasi ke setiap koperasi dan kantin pondok dalam penyediaan makanan secara berkala.
6. Konseling Gratis. Kami diberikan ilmu dan pengetahuan semata mata untuk orang banyak di sekitar kita, dari pihak klinik memberikan pelayanan konseling bagi santri secara gratis yang berhubungan dengan dunia kesehatan sesuai dengan pengetahuan yang kami dapatkan, sehingga para santri mempunyai tumpuan dalam konsultasi masalah terutama masalah kesehatan dan kami *on time* 24 jam di klinik bagi yang membutuhkannya.
7. Penyuluhan Kesehatan Secara Rutin. Promosi kesehatan kami lakukan secara rutin sebulan sekali, sehingga para santri mengerti akan kesehatan yang dinamis yang dialaminya maupun masalah-masalah kesehatan sehingga tercipta santri husada sesuai dengan Indonesia sehat.

Klinik Pratama Al-Amien Prenduan

Program kerja Klinik Pratama Al-Amien lainnya;

1. Pelayanan kesehatan santri, keluarga dan masyarakat.
2. Pelaksanaan POSYANDU balita dan lansia
3. Mengadakan Abatesasi di seluruh kamar mandi Pondok Pesantren.
4. Mengadakan *Fogging* di seluruh lingkungan Pondok Pesantren.
5. Mengadakan kerja bakti bersama.
6. Pengujian air bersih, air limbah, dan udara bersih bekerjasama dengan DLH.
7. Pelaporan UKL dan UPL ke Dinas Lingkungan Hidup.
8. Pengecekan inventaris.
9. Pemeliharaan dan pengembangan sarana-prasarana Klinik.
10. Pengembangan dan pengadaan obat Apotek.
11. Pelaporan data pasien ke Puskesmas dan Dinkes.
12. Mengadakan rapat dan evaluasi bersama per-tri Wulan.
13. Pemeriksaan santri baru dan lama.

Dalam pengembangan strategi dan obsesi, upaya Klinik Pratama Al-Amien Prenduan ke depan antara lain;

1. Melakukan kerja sama dan kunjungan ke Instansi kesehatan terkait
2. Menjadikan Pondok Pesantren SEHAT, ASRI, BERSIH dan TENTRAM bekerjasama dengan BAKES Pondok
3. Merancang terlaksananya santri HUSADA yang dinamis, bersih, tertib berdasarkan *planning* kesehatan
4. Peningkatan pelayanan yang lebih baik
5. Menyusun, merencanakan tercapainya RSI Al-Amien kedepan

VISI

Melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas, Islami dan profesional untuk pelayanan yang paripurna demi terwujudnya masyarakat sehat dan sejahtera.

MISI

1. Melaksanakan kegiatan kesehatan yang bersifat promotif.
2. Melakukan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi terwujudnya pelayanan kesehatan

yang paripurna.

3. Melakukan kegiatan sosial kemanusiaan yang berbasis kesehatan.
4. Melakukan dakwah Islamiyah dalam bidang kesehatan dan sosial.

PERSONALIA DAN DISTRIBUSI KERJA

Personalia Klinik Al-Amien Prenduan

Personalia pengurus di KLINIK RAWAT INAP PRATAMA AL-AMIEN PRENDUAN pada Tahun 1440-1441H / 2019-2020 M. diantaranya :

Penasehat: Dr. KH. Ahmad Fauzi Tidjani, MA.

(Ketua Dewan Riasah PP Al-Amien Prenduan),

Penanggungjawab: KH. Drs. Abdurrahman As'ad

(Ketua Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien),

Direktur: Ust. Zainuddin, S.Pd.I.,

Dokter Penanggungjawab: dr. Hj. Mahsunah,

Dokter: dr. Ariny Farika Sari, dr. Amril Huda,

Personalia: Loeloek Fatiyatus Zahrah, Amd.Kep.,

Sekretaris: Rendy Irwan, S.Kep. NS.,

Bendahara: Sazki Wirawan, S.Pd.SD.

Medis

- **Dokter Pelaksana** : dr. Hj. Mahsunah
dr. Ariny Farika Sari
dr. Amril Huda
- **UGD** : Abdullah A, A.Md.Kep
Ernawati, A.Md. Kep
- **Poli Rawat Inap** : Kholilah, Amd. Keb.
Sri Nur Irawati, Amd.Kep.
Sunardi, S.Kep., Ns.
- **Rawat Jalan** : Ismi Ulandari, Amd.Keb.
Nur Imamah, Amd. Keb.
Ermanto, Amd. Kep.
- **Sarana Kesehatan** : Shofwah Dhorifah, Amd. Keb.
- **Loket & Farmasi** : Mutmainnah, ST.
Maria Ulfah
Atiqurrahman, S.Ud.
Syaiful Khoir
Nur Halimah, Amd.Keb.
- **Ambulance** : Taufiq, Amd. Kep.
Abd. Latip
- **Sarana Umum** : Atiqurrahman, S.Ud.
Sazki Wirawan, S.Pd.SD.
- **Cleaning Service** : Maymunah
Sulaiman

Apotek Pesantren, Media Syiar dan Solusi di Masa Pandemi

Keberadaan Apotek Alpen Farma merupakan keniscayaan dan sebagai bukti bahwa pendidikan model pesantren memiliki keseriusan dalam hal kesehatan. Dengan demikian, anggapan bahwa pesantren rendah dalam pengetahuan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan, terbantahkan dengan adanya apotek yang menjadi unit usaha dan dimiliki oleh pesantren.

Apotek Alpen Farma merupakan salah satu unit usaha yang ada di bawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan. Keberadaan Apotek Alpen Farma setidaknya bagi keluarga besar pondok pesantren Al-Amien Prenduan, merupakan unit layanan konseling obat bagi mereka. Di sisi lain, Apotek Alpen Farma merupakan unit pengadaan obat-obatan bagi klinik Pratama dan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan.

Untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Apotek Alpen Farma, maka pengelolanya aktif dalam hal pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan. Misalnya, menghadiri pembinaan sarana pelayanan kefarmasian dalam rangka pencegahan penyalahgunaan persediaan farmasi di masyarakat yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, pada hari Kamis, 8 April 2021 di ruang pertemuan Graha Abdi Husada lantai 2 Dinas Kesehatan Sumenep. Di samping itu, pengelola Apotek Alpen Farma, aktif dalam pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, terutama saat melakukan kunjungan dan pemeriksaan yang dilakukan secara berkala. Selama ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep memberi penilaian positif atas kondisi Apotek Alpen Farma, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI, No. 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat.

Selama masa pandemi Covid-19, keberadaan Apotek Alpen Farma benar-benar dirasakan keberadaannya. Mengapa demikian? Karena kebutuhan alat kesehatan dan keperluan obat-obatan yang

diperlukan selama masa pandemi Covid-19, Apotek Alpen Farma dapat menyediakan sesuai dengan kebutuhan di semua unit lembaga pendidikan yang ada di pondok pesantren Al-Amien Prenduan.

PROGRAM KERJA DAN KALENDER KERJA

Program Pengelolaan Apotek

Pengelolaan non teknis meliputi semua kegiatan administrasi, keuangan, pajak, personalia, kegiatan bidang material dan bidang lain yang berhubungan dengan apotek. Berdasarkan Permenkes No.1332/Menkes/SK/X/2002, pengelolaan apotek meliputi :

1. Pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan, dan penyerahan obat atau bahan obat.
2. Pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya
3. Pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi, meliputi:
 - Pelayanan informasi tentang obat dan perbekalan farmasi diberikan baik kepada dokter dan tenaga kesehatan lainnya maupun kepada masyarakat.
 - Pengamatan dan pelaporan informasi mengenai khasiat, keamanan, bahaya atau mutu suatu obat dan perbekalan farmasi lainnya.
 - Pelayanan informasi tersebut diatas wajib didasarkan pada kepentingan masyarakat.

Program Kegiatan Keuangan dan Administrasi

1. Kegiatan Keuangan

Meliputi kegiatan yang mencakup arus uang masuk dan uang keluar. Arus uang masuk yang berasal dari setiap transaksi penjualan yang terjadi di Apotek, sedang arus keluar berasal dari berbagai macam pengeluaran atau pembiayaan hutang dagang. Pencatatan keluar masuknya uang dicatat dalam buku-buku harian, yaitu:

- Buku kas untuk mencatat kegiatan yang terkait dengan uang yang ada di kas.
- Buku pembelian untuk mencatat semua tran-

saksi pembelian barang dagangan.

- Buku penjualan untuk mencatat hasil penjualan barang dagangan.

2. Kegiatan Administrasi

Administrasi merupakan keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi di Apotek berfungsi untuk mencatat segala proses kegiatan kerja yang ada di Apotek. Kegiatan administrasi yang dilakukan di Apotek meliputi :

- Administrasi Penjualan pada Apotek Alpen Farma meliputi pencatatan obat-obat yang terjual (obat ethical dan obat bebas).
- Administrasi Pembelian Kredit atau Hutang Dagang. Apotek Alpen Farma melakukan pembelian dengan cara kredit dan kontan, biasanya setiap Pedagang Besar Farmasi memberikan kebijaksanaan harga obat maupun diskon yang berbeda-beda. Pencatatan pembelian kredit dibuat berdasarkan faktor hutang yang masuk ke Apotek dan dibuat dalam sebuah laporan oleh bagian administrasi untuk memudahkan pengawasannya.
- Administrasi Pembukuan diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan.

PRESTASI KERJA PALING MENONJOL

1. Dikeluarkannya Izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep, yaitu SIPA dan SIA.
2. Administrasi keuangan dan inventaris menggunakan komputerisasi.
3. Menjalinkan kerjasama dengan Klinik Al-Amien Prenduan (pengadaan stok obat-obatan dan lainnya).
4. Menjalinkan kerjasama dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF), diantaranya:
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Bernofarm Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Solaris Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Inti Sumber Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Lab Medika Se-

jahtera Surabaya.

- Menjalinkan kerjasama dengan PBF Trisapta Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Sapta Sari Tama Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Sri Buana Sumber Lestari Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Phapros Tempo Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Kimia Farma Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Lancar Jaya Sehat Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Berito Jaya Makmur Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF ACACIA Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Indo Farma Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Yarindo Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Dos Ni Roha Surabaya.
 - Menjalinkan Kerjasama dengan PBF Gratia Jaya Farma Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Galoeh Husada Farma Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Sidodadi Makmur Pharma Surabaya.
 - Menjalinkan kerjasama dengan PBF Sapta Sari Tama Surabaya.
5. Menyediakan obat-obatan herbal, diantaranya:
 - Kerjasama dengan HPAI.
 - Kerjasama dengan Milagors.
 - Kerjasama dengan KK Indonesia.
 - Kerjasama dengan Wans Madu.
 - Kerjasama dengan Pasta Gigi Syasya Herbal.
 6. Menyediakan obat-obat injeksi dan generik, dan alat kesehatan lainnya.
 7. Menyediakan pemeriksaan *check up* gula darah, kolesterol, dan asam urat.
 8. Menyediakan pemeriksaan Tensi Darah (gratis).

■ Apotek Alpen Farma

PERSONALIA DAN DISTRIBUSI KERJA

Personalia Apotek Alpen Farma

Penasihat : Dewan Riasah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Pemilik Sarana Apotek : Yayasan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan

Apoteker : Tsulsiyah Zahroh Putri, S. Farm, APT

Asisten Apoteker : Nurul Khairiyati

Penanggung Jawab : Ilfiatul Marhamah, Amd. Kep.

Sekretaris : Dwi Yusdiningsih, Amd. Keb

Pembagian Tugas :

1. Apoteker dan Asisten Apoteker

- Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan fungsinya (apotek tempat pengabdian profesi) dan memenuhi segala kebutuhan perundang-undangan di bidang perapotekan yang berlaku.
- Memimpin seluruh kegiatan manajerial apotek termasuk mengkoordinasikan dan mengawasi dinas kerja karyawan lainnya antara lain mengatur jadwal kerja, menetapkan pembagian beban kerja (*job description*) dan tanggung jawab masing-masing karyawan.
- Secara aktif berusaha sesuai dengan bidang tugasnya untuk meningkatkan omset penjualan dan mengembangkan hasil usaha apotek.
- Mempertimbangkan usul-usul dari karyawan lainnya untuk perbaikan pelayanan dan kemajuan apotek.
- Mengatur dan mengawasi pengamanan hasil penjualan tunai setiap hari
- Berpartisipasi dan memonitor penggunaan obat.
- Memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) kepada pasien untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Dalam hal ini Apoteker ha-

rus memberikan informasi yang benar, jelas dan mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis dan bijaksana serta terkini.

2. Penanggung Jawab dan Sekretaris:

- Mengatur, mengontrol, dan menyusun obat pada tempat penyimpanan obat di ruang peracikan.
- Melayani permintaan obat bebas dan resep dokter, mulai dari penerimaan resep, menyiapkan obat, meracik, menulis etiket, mengemas, sampai dengan menyerahkan obat.
- Membuat salinan resep dan kuintasi bila dibutuhkan.
- Memeriksa resep yang diterima, jika ada kekeliruan dalam penulisan resep, asisten apoteker harus menghubungi dokter penulis resep.
- Memberi harga-harga untuk resep-resep yang masuk dan memeriksa kelengkapan resep.
- Memeriksa kebenaran obat yang akan diserahkan kepada pasien meliputi bentuk sediaan obat, jumlah obat, nama obat, nomor resep, nama pasien, dan cara pakainya.
- Menyerahkan obat kepada pasien dan memberikan informasi tentang penggunaan obat tersebut dan informasi tambahan lain yang diperlukan.
- Mencatat keluar masuk barang.
- Melakukan pengecekan terhadap obat-obat yang mempunyai kadaluarsa
- Menyusun daftar masuknya barang dan menandatangani faktur obat yang masuk setiap harinya.
- Mencatat penerimaan uang setelah dihitung terlebih dahulu, begitu juga dengan pengeluaran yang harus dilengkapi dengan kuintasi, nota dan tanda setoran yang sudah diparaf APA atau karyawan yang ditunjuk.